

Edisi 48 | 26 November 2023

# WARTA SEPEKAN

*Menjadi Semakin Serupa Dengan Kristus*



**Pesan Minggu Ini**

*hal 1*

**GEMA**

**Gemar Membaca Alkitab**

*hal 2*



[www.gbi-ka.org](http://www.gbi-ka.org)

# DAFTAR ISI

Hal

**PESAN MINGGU INI ..... 1**

**RENUNGAN (GEMA) ..... 2**

Senin

Selasa

Rabu

Kamis

Jumat

Sabtu

Minggu

**PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH ..... 9**

Pendaftaran Pernikahan (BPN)

Baptisan Air

Formulir Permohonan Doa

Sehati Berdoa Untuk Indonesia

Jadwal Kegiatan Ibadah

**DATA ULANG TAHUN KELAHIRAN DAN PERNIKAHAN ..... 11**

**IKLAN / PROMO / BROSUR ..... 12**



## KEHILANGAN KASIH

*Wahyu 2:4-5* “Namun demikian Aku mencela engkau, karena engkau telah meninggalkan kasihmu yang semula. Sebab itu ingatlah betapa dalamnya engkau telah jatuh! Bertobatlah dan lakukanlah lagi apa yang semula engkau lakukan. Jika tidak demikian, Aku akan datang kepadamu dan Aku akan mengambil kaki dianmu dari tempatnya, jikalau engkau tidak bertobat.”

Surat rasul Paulus kepada jemaat di Korintus dalam *1 Korintus 13* menjelaskan bahwa segala bentuk pelayanan, karunia rohani dan pengorbanan akan menjadi sia-sia tanpa didasari oleh kasih yang sejati. Jemaat di Efesus mempunyai kekuatan bila ditinjau dari karunia rohani, ketaatan kepada firman Tuhan dan juga ketahanan kepada pengajaran yang menyimpang. Tetapi **semua menjadi kurang bermakna karena kehilangan kasih yang mula-mula**. Dalam hal ini perlu juga dipahami bahwa istilah kasih yang mula-mula ini mempunyai pemahaman yang sangat beragam. Ada yang mengartikannya sebagai **kasih yang melemah tetapi ada juga yang mengartikannya sebagai kasih yang tidak tulus atau kasih yang tidak sejati**. Bisa juga diartikan bahwa jemaat di Efesus telah **melakukan hal-hal besar tanpa kasih**. **Kasih tetaplah kasih walaupun kurang sedikit pada dasarnya tetaplah kasih**. Tidak ada seorang pun yang mengasihi tanpa kekurangan atau kelemahan, tetapi sebuah kasih yang dimiliki seseorang akan menjadi bukan kasih kalau tidak ditingkatkan atau diperbaiki. Kasih tidak boleh stagnan sebab kalau itu yang terjadi maka kasihnya lama-lama akan padam. Kita tidak cukup mengasihi tetapi **haruslah semakin mengasihi**. Bila kita jujur, gereja akhir zaman ini sama dengan gereja di Efesus yang kehilangan kasih yang mula-mula. Hebat? Ya hebat, melakukan perkara yang besar? Ya, berkorban? ya, berkorban tetapi apakah didasari oleh kasih, hanya saya dan Tuhan yang tahu. **Yang pasti haruslah bertobat karena segala pelayanan tanpa kasih adalah kondisi jatuh sangat dalam**. Mengetahui dan melakukan doktrin yang benar. Mentaati perintah, taat beribadah ke gereja belum cukup, **karena tanpa kasih menjadi sia-sia**. Jadi jangan pernah beribadah, berkorban dan melayani tanpa kasih. Karena bisa saja orang beribadah, berkorban dan melayani walaupun tidak mengasihi tetapi orang yang mengasihi pastilah beribadah, berkorban dan melayani. **Kasih yang tulus kepada Kristus menghasilkan pengabdian yang ikhlas kepada-Nya sehingga berdampak kepada kehidupan yang bersih dan benar. Jadi janganlah lengah membangun hubungan dengan Kristus sumber kasih sejati.** (MT)

# GEMMA

GEMAR MEMBACA ALKITAB

**MEMPERSIAPKAN DIRI**

**BERDOA**

**MEMBACA  
BACAAN SABDA**

**FOKUS PADA  
AYAT MAS**

**MERENUNGGKAN**

**GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Markus 6:30-56**

*Sabda Renungan : "Ke mana pun Ia pergi, ke desa-desa, ke kota-kota, atau ke kampung-kampung, orang meletakkan orang-orang sakit di pasar dan memohon kepada-Nya, supaya mereka diperkenankan hanya menjamah jumbai jubah-Nya saja. Dan semua orang yang menjamah-Nya menjadi sembuh" (Markus 6:56)*

Berita tentang Yesus dan pekerjaan-Nya sangat cepat menyebar, sehingga setiap masyarakat **sangat menunggu kedatangan-Nya** ke kampung mereka. Berita keMahakuasaan-Nya diberitakan oleh orang-orang yang melihat langsung, bukan hanya sekedar mengetahui. Usaha-usaha para pemuka agama dan kelompok-kelompok keagamaan lainnya untuk menutupi berita tentang perbuatan Yesus semua gagal. Fakta yang paling membuat orang penasaran ingin melihat Yesus bukan hanya kemahakuasaan-Nya tetapi juga **fakta tidak adanya kesalahan melalui perkataan dan tindakan-Nya**. Belum lagi **kasih dan perhatian-Nya** untuk menolong orang yang menderita menambah kerinduan banyak orang rindu bertemu dengan Yesus. Hal yang aneh adalah sikap para pemuka agama dan kelompok keagamaan lainnya yang tidak belajar untuk meneladaninya tetapi cenderung untuk mencari-cari kesalahan-Nya. Tetapi berbagai usaha yang mereka lakukan untuk memperoleh kesalahan pada Yesus selalu gagal. Yesus betul-betul manusia sejati yang mampu menjalani kehidupan tanpa kesalahan. Orang banyak melihat fakta ini terkagum-kagum dan **mengakui Yesus dalam hati adalah Tuhan** walaupun pengakuan tanpa kata-kata. Kehadiran Yesus di Genesaret disambut meriah. Penduduk mengusung banyak orang sakit dan meletakkannya di pasar, di sisi jalan yang dilalui oleh Yesus. Mereka memohon izin untuk diperkenankan menjamah jubah Yesus, dan semua orang yang menjamahnya menjadi sembuh seketika. Markus menulis kesembuhan di Genesaret ini secara global, karena sangat banyak orang sembuh dari segala jenis penyakit. Kesembuhan terjadi hanya dengan menjamah jumbai jubah Yesus. Sangat jelas bahwa penduduk sudah sangat percaya kepada Yesus. Bagi masyarakat, **Yesus bukanlah seorang penyebar agama baru tetapi pemberi harapan baru, bukan hanya pemberi ajaran baru tetapi pemberi kasih untuk memberi kehidupan**. Yesus Kristus tidak berubah. Cerita tentang Dia adalah fakta yang tetap dapat dialami oleh semua orang percaya kepada-Nya sepanjang masa. Sekarang semua orang percaya dapat menjamah jubah-Nya **melalui doa**, dapat memandang wajah-Nya **melalui penyembahan** dan dapat menyapa-Nya **melalui pujian**. Dia tetap Tuhan yang berkarya untuk menolong umat-Nya. (MT)

**GeMA 2023** : Bacaan Sabda : Markus 7:1-23

Sabda Renungan : *"Jawab-Nya kepada mereka: "Benarlah nubuat Yesaya tentang kamu, hai orang-orang munafik! Sebab ada tertulis: Bangsa ini memuliakan Aku dengan bibirnya, padahal hatinya jauh dari pada-Ku. Percuma mereka beribadah kepada-Ku, sedangkan ajaran yang mereka ajarkan ialah perintah manusia." (Markus 7:6-7)*

Pada zaman *Perjanjian Baru* yang bersamaan dengan kedatangan Yesus, umat Allah masih menjadikan hukum taurat menjadi standar dalam menjalani kehidupan, tetapi sudah banyak bercampur dengan adat istiadat orang Yahudi. Orang Farisi dan ahli taurat yang seharusnya menjaga kemurnian hukum justru cenderung menjadi perusak hukum taurat karena telah sangat banyak dipengaruhi adat istiadat buatan manusia. Kemudian kesalahan semakin besar karena mereka menjadikannya hanya sebagai hukum. **Hukum Allah yang hidup yang seharusnya menyentuh hati dan batin**, mereka jadikan menjadi aturan-aturan lahiriah yang kaku. Hal itu membuat umat bukan semakin dekat kepada Tuhan *tetapi semakin jauh*. Bibir tetap memuliakan Allah hanya sebagai syarat agamawi tetapi hati justru jauh dari Tuhan. Ketidaksenadaan kata dan hati berdampak pada ketidaksesuaian kata dan laku akhirnya melahirkan kemunafikan. Bahaya muncul kemudian yaitu *agama menjadi kegiatan ritual* tanpa Tuhan. Di tengah kondisi inilah **Yesus menyuarkan kebenaran**. Yesus bukan mengubah hukum taurat tetapi **menggenapinya**. Yesus menggenapi melalui karyanya mengisi kehidupan yang baru dalam hukum taurat itu. Hukum Allah yang dibuat kaku dan mati oleh orang Farisi dan ahli taurat diisi Yesus dengan semangat hidup spiritual melalui ajaran-ajaran, karya dan tindakan-Nya. Yesus menjadikan firman yang mati menjadi firman yang hidup. Para pemberita Firman pada akhir zaman ini haruslah betul-betul belajar kepada Yesus. Jangan pernah memberitakan Firman hanya sekedar pemberi motivasi melalui kemampuan orasi yang mumpuni. Kemampuan melogikakan Tuhan semakin marak dan sangat disukai para pendengar. tanpa disadari iman kepada Tuhan tergantikan oleh filsafat modern. Tentu ini cukup menyenangkan, karena menjadikan iman Kristen menjadi wajah ramah dan mudah di terima. Tetapi perlu direnungkan melogikakan Tuhan bukanlah mengasihi Tuhan dengan akal budi. Melogikakan Tuhan sangat mudah terseret kepada berkata-kata indah tentang Tuhan tetapi hati semakin jauh dari Tuhan. Tetapi **mengasihi Tuhan dengan akal budi membuat iman terus terjaga. Hati dan kehidupan semakin dekat dan melekat kepada Tuhan. (MT)**

**GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Markus 7:24-37**

Sabda Renungan : *“Tetapi perempuan itu menjawab: “Benar, Tuhan. Tetapi anjing yang di bawah meja juga makan remah-remah yang dijatuhkan anak-anak.” Maka kata Yesus kepada perempuan itu: “Karena kata-katamu itu, pergilah sekarang sebab setan itu sudah keluar dari anakmu.” (Markus 7:28-29)*

Ada kemungkinan Yesus sudah sangat penat dalam pelayanan yang sangat padat karena **Dia adalah manusia sejati** yang mempunyai daya tahan tubuh yang terbatas. Itulah sebabnya saat di daerah Tirus Dia memasuki sebuah rumah untuk menghindari penduduk. Dia mau kehadiran-Nya di daerah Tirus tidak ada yang mengetahuinya. Tetapi kedatangan-Nya tak dapat dirahasiakan. Seorang perempuan Siro-Fenisia yang anaknya kerasukan roh jahat segera mendengar dari orang kehadiran Yesus di daerahnya. Lalu dia datang tersungkur di hadapan Yesus meminta pertolongan untuk kesembuhan anak perempuannya. Dia memohon agar Yesus mengusir setan dari anak perempuannya. Yesus segera merespon dengan jawaban yang terkesan sangat rasis karena ibu ini adalah orang Siro-Fenisia yang bukan umat Allah atau orang Israel. Perempuan Siro-Fenisia ini menyadari statusnya tetapi dia berbesar hati menerimanya dan terus dengan sikap santun dan bijaksana menanggapi Yesus yang terkesan kasar menyamakan dia dengan anjing yang mungkin saja sering dikatakan oleh orang Israel kepadanya sebagai orang kafir menurut orang Israel. Tetapi yang paling mungkin adalah perempuan Siro-Fenisia ini sangat mengenal **Yesus sebagai pribadi yang baik dan benar**. Jadi di balik perkataan Yesus terkesan sangat rasis itu ada tujuan yang perlu disikapi dengan baik. Hal itu sangat jelas dari jawaban-Nya *“Anjing yang di bawah meja pun memakan remah-remah yang dibawah meja tuannya”*. Pengenalan kepada Yesus sangat menentukan sikap kepada perkataan-Nya. Yesus yang dikenal baik dan benar tidak mungkin mengucapkan perkataan tanpa tujuan yang benar. **Yesus yang dikenal penuh kasih dan kuasa** tak akan mengucapkan kata-kata kebencian yang sia-sia. Jadi bila remah-remah pun bula sumbernya dari Yesus pastilah benar, baik dan tepat yang dapat memenuhi kebutuhannya dan menuntunnya ke kondisi yang baik dan benar. Ternyata bukanlah perempuan Siro-Fenisia ini yang mengenal Yesus tetapi Yesus ini yang mengenal **hati dan imannya** sehingga Yesus berkata: *“Karena perkataanmu itu pergilah sekarang sebab setan itu sudah keluar dari anakmu”*. **Perkataan yang didasari iman dan pengenalannya kepada Yesus tlah membuat harapannya dan doanya terkabul. (MT)**

**GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Markus 8:1-26**

Sabda Renungan : *"Orang itu memandang ke depan, lalu berkata: "Aku melihat orang, sebab melihat mereka berjalan-jalan, tetapi tampaknya seperti pohon-pohon. Yesus meletakkan lagi tangan-Nya pada mata orang itu, maka orang itu sungguh-sungguh melihat dan telah sembuh, sehingga ia dapat melihat segala sesuatu dengan jelas."* (Markus 8:24-25)

Setelah Yesus melakukan mujizat penggandaan sedikit roti dan ikan untuk memenuhi kebutuhan ribuan orang untuk kedua kalinya. Dia menolak permintaan Farisi yang meminta tanda, kemudian mengingatkan murid-murid-Nya agar hati-hati terhadap ragi orang Farisi. Maksud Yesus adalah **dampak buruk** dari paham dan ajaran Farisi. Tak henti-hentinya Yesus mengajar murid-murid-Nya melalui berbagai cara untuk membuat para murid terisi dengan **pemahaman yang benar tentang Firman sebagai pernyataan kehendak Tuhan**. Dampak dari paham dan ajaran Farisi hal-hal buruk yang **sangat mencemarkan hidup spiritual** pengikut Yesus. Ragi Farisi menujuk kepada tradisi yang bertentangan dengan Firman Tuhan sedangkan ragi Herodes adalah **jiwa sekulerisme dan keduniawian** yang juga bertentangan dengan firman Tuhan. Pengikut Kristus harus selalu berjaga-jaga atau mawas diri terhadap tradisi dan sekularisme yang selalu berusaha memberi dampak atau mempengaruhi dengan cara-cara ramah, santun dan logis. Itulah sebabnya perlu mawas diri dalam menyikapinya. Setelah Yesus melatih murid-murid-Nya dalam hal berdoa untuk kesembuhan dan mengusir setan secara berulang-ulang, Yesus juga mengajar tentang kesembuhan orang buta di Betsaida dengan fakta kesembuhan yang berangsur tidak langsung seperti biasanya. Orang buta itu tidak langsung merayakan kesembuhannya, karena penglihatannya tidak langsung jelas. Tetapi juga tidak menjadi patah semangat melainkan dia sabar menunggu tindakan Yesus selanjutnya. **Dia berserah kepada Yesus dan tidak mau berhenti untuk berharap**. Yesus meletakkan tangan-Nya lagi ke mata orang buta itu kemudian penglihatannya menjadi terang karena kesembuhannya sudah sempurna. Tentu saja Yesus dapat menyembuhkan seketika tetapi Dia sengaja melakukan kesembuhan melalui proses kepada murid-murid-Nya. Yesus melatih murid-murid-Nya untuk **melayani kesembuhan melalui proses artinya tidak cukup mendoakan hanya sekali saja**. Yesus mengajarkan dalam **pelayanan perlu ketekunan** untuk mengadakan pendampingan kepada orang sakit mengalami proses kesembuhan. (MT)

**GeMA 2023** : Bacaan Sabda : Markus 8:27-9:1

*Sabda Renungan : "Lalu Yesus memanggil orang banyak dan murid-murid-Nya dan berkata kepada mereka: "Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya dan mengikut Aku." (Markus 8:34)*

Setelah pengakuan Petrus yang langsung kepada Yesus bahwa **Yesus adalah Mesias Anak Allah yang hidup**. Yesus betul-betul sangat lega, karena sesungguhnya pengakuan inilah yang ditunggu-tunggu oleh Yesus. Pengakuan Petrus ini adalah merupakan pengakuan semua murid-murid Yesus sehingga Yesus mengetahui bahwa murid-murid Yesus sudah **siap menjadi alat dalam tangan Tuhan untuk mendirikan dan membangun gereja-Nya**. Saatnya telah tepat Yesus memberitahukan penderitaan-Nya kepada murid-murid-Nya. Pemberitahuan pertama ini langsung disertai dengan **sikap para pengikut-Nya** dalam menghadapi fakta-fakta yang terjadi kepada pengikut-Nya sepanjang zaman. Yesus mengatakan bahwa pengikut-Nya harus selalu **siap memikul salib dan menyangkal diri**. Salib adalah lambang penderitaan dan pengorbanan serta penyerahan hidup sebagai wujud pengabdian kepada Kristus dan pekerjaan-Nya. Dan penyangkalan diri adalah suatu sikap yang sengaja dikondisikan untuk membatasi keinginan, membatasi kesenangan juga membatasi kebebasan agar siap dan mampu memikul salib. **Ada beberapa hal sikap yang dibangun dalam hal memikul salib antara lain :**

**1. Selalu siap melewati penderitaan dalam hidup** untuk melawan dosa, karena haruslah menyalibkan semua keinginan berdosa sebagai kecenderungan manusia secara menyeluruh sejak manusia jatuh dalam dosa.

**2. Sebagai pengikut Kristus haruslah meluaskan kerajaan Allah** bersamaan dengan menghancurkan kerajaan iblis. Jadi terjadi perseteruan yang sengit secara terbuka. Iblis akan terus memakai manusia melakukan perlawanan dalam wujud penganiayaan kepada pengikut Kristus. Juga akan mengirim guru-guru palsu yang memutarbalikkan kebenaran jadi disini memikul salib haruslah siap dianiaya dan ditolak.

**3. Semua pengikut Kristus, bukanlah hidup sesuai dengan nilai dunia tetapi dengan nilai-nilai kerajaan Allah.** Harus siap di ejek dan dibenci oleh dunia, sama seperti Yesus yang menerima ejekan dari dunia termasuk dari dunia agama. Tetap setia, tetaplah semangat, karena salib dan menyangkal diri. Jadi bila tidak siap sangat tidak tepat, karena justru **di balik salib itulah tersedia kemuliaan-Nya.** (MT)

**GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Markus 9:2-50**

*Sabda Renungan : “sebab Ia sedang mengajar murid-murid-Nya. Ia berkata kepada mereka: “Anak Manusia akan diserahkan ke dalam tangan manusia, dan mereka akan membunuh Dia, dan tiga hari sesudah Ia dibunuh Ia akan bangkit. Mereka tidak mengerti perkataan itu, namun segan menanyakannya kepada-Nya.” (Markus 9:31-32)*

Ada 2 kejadian yang membuat para murid semakin mengagumi Yesus dan menjadikan mereka semakin percaya bahwa Yesus adalah Tuhan. **Kejadian pertama adalah Yesus dimuliakan di atas gunung.** Petrus, Yakobus dan Yohanes menyaksikan wajah Yesus bercahaya putih bersih di bukti pemuliaan itu. Kebahagiaan mereka semakin sempurna menyaksikan Yesus berbicara dengan Musa dan Elia. Tiga orang murid itu sangat berbahagia dan enggan meninggalkan bukit pemuliaan itu. Suara tegas dan jelas dari surga mereka dengar, yang mereka tahu adalah suara Allah Bapa menyatakan bahwa *Yesus adalah “Anak yang dikasihi”* membuat mereka mau tetap berada di tempat itu. Tetapi Yesus mengajak mereka turun gunung karena Yesus masih harus melanjutkan karya-Nya. **Kejadian kedua adalah Yesus menyembuhkan orang sakit ayan dan bisu sebagai pengaruh roh jahat yang merasuknya.** Yesus menegur murid-murid-Nya karena gagal menyembuhkannya sebab mereka kurang percaya. Dalam keadaan masih sangat mengagumi Yesus, Yesus kembali memberitahukan penderitaan-Nya untuk kedua kalinya. Dalam pemberitahuan-Nya yang kedua ini Yesus menjelaskan juga fakta kematian dan kebangkitan-Nya. Tetapi para murid tidak mengerti dan tidak berusaha mempertanyakannya. Dan dalam ketidakseriusan mereka memikirkan pemberitahuan Yesus tentang penderitaan-Nya terbukti di tengah jalan mereka justru mempertengkarkan siapa yang paling besar di antara mereka. Yesus menegur kesalahan besar yang dilakukan murid-murid-Nya. Yesus menjelaskan bahwa **siapa yang mau besar harus siap menjadi pelayan yang melayani.** Kemudian dengan mencontohkan seorang anak kecil Yesus mengatakan siapa menyambut anak kecil ia menyambut Aku. Dalam hal ini, Yesus yang Mahabesar itu memposisikan diri-Nya sebagai anak kecil yang biasanya tidak diperhitungkan. Tentu saja pernyataan Yesus ini sangat mengena kepada hati para murid Yesus sehingga mereka berhenti berebut kebesaran. Tetapi kebiasaan berebut kedudukan dan status terhormat selalu saja terjadi dalam gereja Tuhan sampai sekarang. Perlu kita renungkan pernyataan Yesus mengenai **sikap memposisikan diri ke tempat rendah sebagai pelayan** bukanlah sesuatu yang populer tetapi itulah yang benar. (MT)

**GeMA 2023** : Bacaan Sabda : Markus 10:1-52

*Sabda Renungan : "Tidaklah demikian di antara kamu. Barangsiapa ingin menjadi besar di antara kamu, hendaklah ia menjadi pelayanmu, dan barangsiapa ingin menjadi yang terkemuka di antara kamu, hendaklah ia menjadi hamba untuk semuanya." (Markus 10:43-44)*

Setelah Yesus memberitahukan untuk ketiga kalinya tentang penderitaan-Nya secara detail, murid-murid-Nya tetap saja kurang merespon dengan baik. Dalam hati dan pikiran mereka seakan-akan masa bodoh karena hal itu tidak mungkin terjadi kepada Yesus yang Mahakuasa. Itulah sebabnya Yakobus dan Yohanes meminta kepada Yesus agar mereka diberi tempat terhormat disebelah kanan dan kiri Yesus. Murid-murid yang lain juga rupanya menginginkannya sehingga mereka memarahi Yakobus dan Yohanes. Pemberitahuan Yesus tentang **penderitaan, kematian dan kebangkitan-Nya** adalah fakta nyata tetapi murid-murid-Nya mungkin saja menganggapnya sebagai perumpamaan atau lambang, karena Yesus sering menggunakannya dalam mengajar. Itulah sebabnya mereka terus saja sibuk memperebutkan tempat terhormat dalam pemerintahan yang segera akan didirikan Yesus. Tetapi Yesus terus saja memberitahunya untuk mempersiapkan murid-murid-Nya siap menerima kenyataan bila sudah tiba waktunya. Yesus tetap mengingatkan bahwa **kerajaan-Nya bukanlah kerajaan dunia melainkan kerajaan Allah, bukan pemerintahan politis melainkan pemerintahan rohani**. Kebesaran sejati dalam kerajaan Allah bukanlah soal kepemimpinan, kekuasaan atau prestasi perorangan yang tinggi. Hingga sekarang hal ini belum dipahami karena justru hal-hal yang semakin diperebutkan dalam gereja Tuhan. **Kebesaran dalam kerajaan Allah adalah sikap hati yang sungguh-sungguh hidup bagi Allah dan bagi sesama, kebesaran adalah pengabdian kepada Tuhan dan pelayanan yang tulus kepada sesama**. Kebesaran dalam kerajaan Allah adalah **melakukan kehendak-Nya di bumi ini, kini, tanpa menginginkan kemuliaan, kedudukan atau pun pahala kebendaan**. Fokus utamanya adalah kehendak Allah dan orientasinya adalah **kerendahan hati**. Itulah sebabnya kerajaan Allah itu disebut kerajaan yang sungsgang bila dibandingkan dengan kerajaan dunia. Murid-murid Yesus mengetahui semuanya dengan jelas setelah Yesus betul-betul melewati penderitaan sesuai dengan pemberitahuan-Nya kepada murid-murid-Nya. Para pemimpin rohani akhir zaman ini seharusnya lebih memahaminya karena fakta sejarah telah menjelaskannya. (MT)

## JADWAL IBADAH

- \* **IBADAH RAYA UMUM** Setiap Minggu Pkl. 09.00 WIB
- \* **IBADAH SEKOLAH MINGGU** Minggu 1-3 Ibadah secara Onsite dan Minggu ke 4 secara Online (Pkl. 09.00 WIB)
- \* **IBADAH MENARA DOA** Setiap Senin Pkl. 19.30 WIB
- \* **IBADAH KRISTAL** Setiap Minggu (1 dan 3) Setelah Ibadah Raya
- \* **IBADAH DMBI** Setiap Rabu ke II - Pkl. 19.00 WIB
- \* **IBADAH GWC** Setiap Sabtu ke III - Pkl. 18.00 WIB
- \* **IBADAH YOBEL** Setiap Minggu Pkl. 11.00 WIB
- \* **FRIDAY NIGHT WORSHIP** Setiap Jumat Ke-1 Pkl. 20.00 WIB
- \* **MEZBAH DOA** Setiap Jumat Ke-2, 3, dan 4 Pkl. 20.00 WIB

## BAPTISAN AIR

Dibuka Pendaftaran baptisan air. Bagi Bapak / Ibu / Saudara jemaat GBI Karang Anyar yang memiliki kerinduan untuk dibaptis. Daftarkan segera diri anda ke Sekretariat Gereja.

## FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa di tempat ini.

Atau silahkan mengunjungi website [www.gbi-ka.org](http://www.gbi-ka.org) dan mengisi **Formulir Permohonan Doa** yang sudah disiapkan. Terima kasih.

## PENGUMUMAN TAMBAHAN

### SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

### KOMSELKU GEREJAKU

Sudahkah  
saudara  
berkonsel ?

Apabila belum,  
hubungilah  
Pemimpin  
Konsel Wilayah  
disamping ini,  
sesuai wilayah  
masing masing :

**WILAYAH 1 Meliputi :**

kawasan Karang Anyar, Lautze,  
Taman Sari, Kebun Jeruk, Pecenongan,  
Tangki, Mangga Besar.

**Hubungi :**

**Bp. Djani Y. Hp. 087887304544**

**WILAYAH 2 Meliputi :**

kawasan Kartini, Laksana, Pasar  
Baru, Pangeran Jayakarta

**Hubungi :**

**Bp. Johan B. Hp. 85882666349**

**WILAYAH 3 Meliputi :**

Jakarta Utara dan Jakarta Timur

**Hubungi :**

**Bp. Asiung Hp. 0816873908**

**WILAYAH 4 Meliputi :**

Jakarta Barat, Serpong dan  
Tangerang

**Hubungi :**

**Bp. Wira Hp. 0818798666**

**Konsel Youth**

**Hubungi :**

**Sdr. Berliansyah : 0896-2767-7003**

**Sdri. Santi : 0899-9880-021**

**Kristus dapat melayani kita lewat  
sesama ... Karena itu hiduplah  
dalam komunitas. Dengan begitu  
Kerohanian kita akan terus mengalami  
pertumbuhan didalam-Nya**

### WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **[www.gbi-ka.org](http://www.gbi-ka.org)**

### REKENING GEREJA

**Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247**

**Gembala Jemaat, Pengurus dan Seluruh Pelayan GBI Karang Anyar  
Jakarta, mengucapkan  
Happy Birthday & Happy Wedding Anniversary**

**Kepada : Rekan-rekan Pengurus, Pelayan dan Jemaat  
GBI. Karang Anyar. Tuhan Yesus memberkati.**

**ULANG TAHUN KELAHIRAN BULAN NOVEMBER**

Markus Tanbri	01	Elly Suhartanto	19
Diwan Novriady	02	Homeing	19
Oey Lan Nio	02	Arif S. Tampubolon	20
Suhedi Atong	03	Suhaidi	20
Vanny L	03	Kevin Filemon	20
Apoderson Marbun	04	Kurniawan Halim	21
Inge Lasari	05	Linawati	21
Eunike E Kusiaty	06	Handry	22
Maika	06	Ricky Tanoto	23
Anthoni Kurnia	06	Ong Ay Lieng	23
Cathrine	08	Rusdianto Simbolon	23
Erna Gunawan	09	Rivkah Mesmaran	23
Yudi Pramono	10	Linawati Henterno	25
Oeij Moi Siang	11	Mikhael Andrew	27
Sukriani Gunawan	11	Jonathan Andrew	27
Ribka Regina	12	Tuti Suzana Hidayat	27
Hermawaty	12	Gaby Seera Zakaria	28
Edy Sumaryono	13	Toto Setiawan	28
Mikhael Andreas Sutomo	13	Budi Praptiwi	29
Rita Sudiana	13	Mia Lestari	29
Hanny Darmawan	14	Hery Suiwinata	30
Vivi Nelissen	14	Sukamto	30
Yanto Budiman	16		
Rindia Putri	18		

**ULANG TAHUN PERNIKAHAN**

Leonardo & Ida	10	Rudy Wijaya & Helen	24
Kristiyan & Jenifel	10	Ternady & Yin-Yin	24
Ferry TJ & Taij Sin	11	Susanto & Sarah	26
Lim Fong-Fong	12	Indra & Melinda	27
Mikhael & Fifiani	12	Rita Sudiana	28
Jeamy & Desi	13		
Timotius S & Indah	15		
Tjhin See Gua	17		
Julius S. & Agnes A. W.	17		
Tuti Suzana Hidayat	20		
Yunus Rotestu & Retha	20		

**MASAKAN  
RUMAHAN**



**RESEP  
"TURUN  
TEMURUN"**

keripik singkong  
250gr  
25k



soto ayam  
(kuah santan)  
20k



nasi ayam hainam  
25k



nasi tim ayam  
25k



gohleng  
babi & udang  
100k/3roll



ceker dimsum  
20k



bubur jali  
12k



FOLLOW INSTAGRAM : @RESEP.AMAH

WA : 081298802094

**semua menu made by order  
kontak kami untuk jadwal  
po nya**

# KUNYIT ASAM

## MINUMAN KESEHATAN

- MENINGKATKAN DAYA TAHAN TUBUH
- MENGOBATI METASTASIS KANKER
- MENGURANGI NYERI SAAT HAID
- MELAWAN BAKTERI JAHAT
- MENGATASI PERUT KEMBUNG
- MENDANTU MENURUNKAN BERAT BADAN

PESAN SEKARANG!

WA: 08161835366

Melly Gunawan



# The ACEN's Kitchen!

JL. A KARANG ANYAR  
GANG X NO. 29

Es Cendol **IDR 13K**

Selendang Mayang **IDR 13K**

Mie/Bihun Kangkung **IDR 28K**

Lumpia **IDR 6K**

Choi Pan (10 pcs) **IDR 40K**

TELP: (+62) 878 8466 2320



HEALTHY DRINK  
**HOME MADE**  
FOR ALL PEOPLE

**TERSEDIA DALAM 3 UKURAN**

**250 ml**  
Rp 12.500 per botol

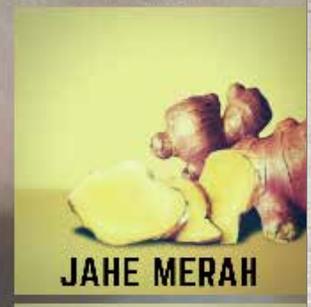
**500 ml**  
Rp 20.000 per botol

**1000 ml**  
Rp 40.000 per botol

Tersedia 2 pilihan\*\*  
- Original Tanpa Gula  
- Low Sugar

*Tanpa Bahan Pengawet  
\*Dikenakan Ongkir/Bebas Ongkir  
tergantung lokasi, rute, dan keadaan*

**CONTACT PERSON**  
Rachmat - 081365831208 / WA



Contact Person  
Melly Gunawan  
0856-9777-5829



Contact Person :  
Melly Gunawan 0856-9777-5829



+62 898-8898-399 Hanna / Oyen



lapis legit  
bangka

+62 898-8898-399 Hanna / Oyen





**KUE KERANJANG**  
 Ny. Oey King Dinw  
 (Kombinasi)  
 Isi 10 - 45.000  
 Isi 12 (Special) - 50.000  
 (Special Campur Pandan)

**HUBUNGI :**  
 Ibu Herni :  
 0857 3108 9920 /  
 0821 9961 0130



**Kue bolu keju**  
**Kue bolu coklat**

**Hub: Ibu Herni**  
**(082199610130)**



## **VISI :**

Menjadi jemaat yang siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang ke-dua kali

## **MISI :**

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, pengembangan hati misi, dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

## **NILAI :**

Berhati Bapa  
Berkarakter Kristus  
Bermental Pemimpin  
Bersikap Hamba

*Menjadi Semakin Serupa Dengan Kristus*



[www.gbi-ka.org](http://www.gbi-ka.org)

